

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian pada suatu karya ilmiah dengan tujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara alami dengan memprioritaskan proses komunikasi yang mendalam antara seorang peneliti dan fenomena yang akan diteliti¹¹⁶.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yaitu penelitian yang temuan temuannya tidak didapatkan dari proses statistik atau perhitungan secara rinci, namun pengungkapan sebab akibat secara holistik kontekstual dari data yang sudah terkumpulkan dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Dengan demikian, gambaran dari sebuah penelitian akan disajikan dengan kutipan data untuk merepresentasikan sebuah laporan penelitian¹¹⁷.

Pengembangan sebuah konsep sensitivitas pada kendala yang akan dihadapi, menjelaskan kenyataan yang berkaitan dengan teori yang akan digunakan, serta mengoptimalkan pengetahuan akan fenomena yang akan dihadapi¹¹⁸.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk mendalami fenomena atau indikasi sosial dengan cara memberikan gambaran yang gamblang terhadap fenomena atau indikasi lain dalam bentuk gabungan kata yang melahirkan sebuah teori baru¹¹⁹.

¹¹⁶ Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta,2015), hal.15

¹¹⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal.9

¹¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik Ed.1 Cet.4*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal.80

¹¹⁹ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 21-22

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah menemukan arti, menyelidiki terhadap proses, pula mendapatkan wawasan dan penafsiran secara menyeluruh dari individu, kelompok atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti. Metode yang digunakan yaitu deskripsi dalam hal ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan¹²⁰.

Berdasarkan tema yang dibahas penelitian ini lebih bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati¹²¹.

B. Kehadiran Peneliti

Rangkaian dan proses mendapatkan data dibentuk oleh peneliti sebagai maestro utama dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi, yang mewajibkan kehadiran peneliti, maka peneliti merealisasikan pandangan untuk mengunjungi subjek penelitian atau penyediaan informasi dalam pemasaran pada *home industry* kerupuk tersebut, sekaligus mensortir dokumen yang diperlukan untuk berlangsungnya penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, penulis merupakan seorang instrumen sekaligus penyatu data. Selain didapatkan dari manusia, data pula dapat diperoleh dari wawancara, pedoman observasi dan kamera. Namun hal ini hanya memiliki fungsi sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena

¹²⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*,.....hal.9

¹²¹ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt.Remaja Rosda Karya, 2014), hal.3

itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Peneliti secara langsung diharuskan untuk ikut merasakan kegiatan sehari-hari orang yang di teliti hingga bisa merasakan adanya keterbukaan informasi antara peneliti dan orang yang diteliti atas kegiatan yang dikerjakan oleh sebab itu peneliti dianjurkan datang kelapangan untuk melakukan observasi yang dapat menghasilkan kumpulan data. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah berkunjung terlebih dahulu dan bertemu dengan pemilik *home industry* kerupuk Desa Segodorejo yaitu Ibu Sri Nuriati pada bulan Agustus dan Bapak Mariono pada bulan November. Adapun data-data yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada *home industry* kerupuk (Studi Kasus pada *home industry* kerupuk Desa Segodorejo Sumobito Jombang).

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan tempatnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Sedangkan berdasarkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka termasuk penelitian dengan metode kualitatif. Disini penulis memilih tempat di *home industry* kerupuk yaitu *home industry* kerupuk milik Ibu Sri Nuriati dan Bapak Mariono di Dusun Banjarjo Desa Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana strategi pemasarann yang digunakan dalam meningkatkan penjualan pada *home industry* kerupuk. Selain itu letak industri kerupuk tersebut mudah dijangkau kurang lebih 300 meter dari jalan raya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber dari mana data yang diperoleh disebut sebagai sumber data¹²². Sumber data adalah salah satu hal yang vital dalam penelitian. Kurangnya kejelian dalam melakukan penelitian sumber data dapat menyebabkan hasil

¹²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 129

yang tidak sesuai dari yang diharapkan¹²³. Data-data yang dimaksud yaitu data dari orang yang diteliti dan data berupa dokumen atau foto yang berhubungan dengan focus penelitian. Dalam penelitian kualitatif sumber data ada yang berbentuk kalimat serta tingkah laku orang yang dilapangan dan diwawancarai saat melakukan observasi¹²⁴.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari orang yang memiliki data atau yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau melalui kuesioner merupakan contoh data primer¹²⁵. Sumber data ini diperoleh secara langsung dari pemilik *home industri* kerupuk dengan melakukan interview dan wawancara kepada Ibu Sri Nuriati dan Bapak Mariono.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari sumber tulisan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat atau catatan pribadi, buku-buku terkait dengan strategi pemasaran, notulen musyawarah, hingga dokumen resmi dari berbagai pihak instansi. Data sekunder dapat dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, berikut uraiannya¹²⁶:

a) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari narasumber *home industry* kerupuk yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama yang ditulis ataupun perekaman yang berupa video ataupun audio tapes, dokumentasi.

¹²³ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Pres, 2001) hal.129

¹²⁴ Ahmad Tanzeh Dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : Elkaf, 2006), hal 131

¹²⁵ Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hal. 59

¹²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal.157

b) Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data berupa buku, majalah, arsip, dokumenn milik pribadi, dan resmi *home industry* kerupuk.

Tujuan dari penelitian ini yaitu purposive sample dima ingin mengetahui informasi lebih dalam karena dijadikan dasar dari suatu perencanaan dan teori yang akan muncul. Klasifikasi dari sumber data diantara lain terdapat tiga bagian,yaitu.

1. Orang (*Person*)

Dalam sumber data ini kita mendapat jawaban secara lisan dan jawan tertulis seperti angket, biasanya dilakukan melalui wawancara yang melakukan yaitu produsen dan konsumen.

2. Tempat (*Place*)

Data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3. Paper

Tujuan data ini yaitu dapat mengetahui informasi mengenai hal-hal yang ada dilapangan melalui foto, arsip, catatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu survey penelitian, tidaklah harus diteliti semua orang yang ada di tempat tersebut. Untuk melakukannya yang sangat penting itu dibutuhkan adanya sampel sebagai representasi, karena dapat memastikan atau meyakinkan kalau yang digunakan itu representative¹²⁷.

Metode pengumpulan data adalah teknik memperoleh data yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrument . agar penelitian menjadi lebih mudah dan sistematis atau terstruktur maka dibutuhkan alat bantu dalam memperoleh data.¹²⁸.

Agar mendapat ke validan dalam mengumpulkan data maka peneliti harus terampil dalam memperolehnya dengan sistematis dan standart. Jadi, proses

¹²⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hal.77

¹²⁸ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta,2004), hal.104-105

pengumpulan data tidak pernah adanya kesalahan dan harus dilakukan sendiri sesuai prosedur dan ciri penelitian kualitatif¹²⁹.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dilakukan oleh orang yang melakukan penelitian secara langsung turun dan menggali data dalam kegiatan yang diamati¹³⁰. Metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati dan penulisan secara struktur sistematis¹³¹.

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung kepada Pengusaha *Home Industry* Kerupuk di Desa Segodorejo yaitu Ibu Sri Nuriati dan Bapak Mariono guna memperoleh data valid yang menjadi obyek penelitian melalui data, pencatatan, dan sebagainya dengan maksud memperoleh gambaran yang jelas mengenai kejadian factual tentang pelaksanaan strategi pemasaran yang terjadi.

¹²⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi*.....hal.30

¹³⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigm Baru*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2012), hal. 171

¹³¹ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 58

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal (semacam percakapan) yang bertujuan memperoleh informasi¹³². Teknik wawancara untuk pengumpulan data dilakukan secara langsung yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang-orang yang berkaitan langsung dengan obyek yang diteliti, dalam hal ini berkaitan dengan Pemilik Home Industri Kerupuk di Desa Segodorejo yaitu Ibu Sri Nuriati dan Bapak Mariono. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi - informasi secara holistic dan jelas dari informan¹³³. wawancara berfungsi antara lain :

1. Menyusun mengenai orang, kegiatan, kejadian, pemasaran, pikiran, motivasi, organisasi;
2. Merekonstruksi kebetulan-kebetulan yang dialami peristiwa yang lalu;
3. Merencanakan sesuatu yang telah diharapkan untuk dialami dimasa yang akan mendatang;
4. Persetujuan untuk merubah informasi yang diperoleh dari orang lain
5. Menyetujui, mengolah dan mengembangkan konstruksi yang dilakukan peneliti¹³⁴.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumendan¹³⁵ dalam metode ini, dokumen tersebut dapat berbentuk data, gambar, produk yang dijual. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan menulis suatu laporan yang tersedia¹³⁶. Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi, bukan dokumentasi pribadi. Adapun data yang diharapkan

¹³²S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hal. 143

¹³³ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 130

¹³⁴ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif Cet.2 Ed.Revisi*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015) , hal. 75

¹³⁵ Anwar Saifudin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2014), hal.5

¹³⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hal.31

peneliti, meliputi: sejarah berdirinya *home industry* kerupuk, letak geografis Industri kerupuk, harga produk kerupuk dan berbagai buku ataupun catatan *home industry* kerupuk Desa Segodorejo. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan dalam penyusunan skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus-menerus sampai data jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif)¹³⁷. Dari rumusan di atas dapatlah kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jadi dalam mengolah data yang merasa mampu. maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan yaitu analisis interaktif yang membagi langkah-langkah analisis data kedalam beberapa bagian yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi¹³⁸.

1. Reduksi Data

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung:Alfabeta, 2015)

¹³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011), hal. 337

Mereduksi data berarti melakukan penyingkatan terhadap suatu bacaan hingga dapat memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi¹³⁹. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, yang dijadikan sebagai acuan dalam mengambil sebuah tindakan yang didasarkan pada pemahaman dan menganalisis data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja. Dengan melihat penyajian-penyajian, peneliti memahami penyajian data¹⁴⁰ yang bersifat naratif.

Setelah tahap data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tentang Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Pada *Home Industry* Kerupuk (Studi Kasus Pada Home Industry Kerupuk Desa Segodorejo Sumobito Jombang). Dalam hal ini, penelitian penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

¹³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2009), hal 92-93

¹⁴⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), cet II, hal.80

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga ini, Peneliti mulai mencari arti benda sekaligus mencatat keteraturan, pola, penjelasan, mengkonfirmasi, alur sebab-akibat, dan proposisi¹⁴¹. Proses ini menyangkut memberikan penjelasan mengenai apakah data yang sudah terkumpul akan menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisis data. Pengelompokkan data sesuai dengan kelasnya masing-masing. Dalam hal ini data hasil wawancara dari beberapa pihak yang terkait dalam penelitian.

Verifikasi merupakan suatu kesimpulan dari hasil sebuah penelitian yang pengungkapannya dilakukan secara singkat, jelas, dan mudah untuk dipahami. Selain itu dalam penelitian ini, perlu melakukan tinjauan tentang kebenaran dari suatu kesimpulan dibutuhkan waktu berkali-kali¹⁴².

G. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Hal yang paling utama dalam pengecekan keabsahan temuan adalah uji kredibilitas. Data dianggap memiliki kredibilitas jika terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan, paparan informan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi denganteman sejawat, analisis kasus negative, member cheking, dan partisipasi peneliti¹⁴³.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri. karena itu yang diuji keabsahannya bukanlah peneliti melainkan data yang peneliti peroleh. Agar data-data yang dikumpulkan informan atau narasumber mencapai keabsahan data yang diperoleh dari tempat penelitian maka, peneliti dan narasumber dalam pengerjaannya menggunakan teknik¹⁴⁴.

¹⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian*, hal. 179

¹⁴² *Ibid.* hal. 182

¹⁴³ Rohkmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal.208

¹⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 329-330

1. Perpanjangan Keabsahan Data

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Pemilik *Home Industri Kerupuk* yaitu Ibu Sri Nuriati dan Bapak Mariono. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik penguji kelayakan atau kecocokan data dengan memanfaatkan hal lain. Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

3. Diskusi Teman Sejawat

Dilakukan dengan orang yang kompeten dan tidak terlibat langsung dengan proses penelitian, untuk diajak berdiskusi, member kritik dan saran mulai dari awal sampai akhir proses penelitian. Hal ini diperlukan untuk melengkapi informasi yang perlu dilengkapi dan perbaikan catatan yang telah dikumpulkan selama penelitian di lapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mempermudah dalam proses penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

- a) Menentukan rumusan masalah
- b) Menentukan lokasi penelitian
- c) Mengurus surat perizinan
- d) Melakukan wawancara pra penelitian
- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pengambilan data, meliputi;

- a) Memahami kesiapan diri dan yang melatarbelakangi untuk melakukannya

- b) Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dengan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi
 - c) Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap Analisis Data
- a) Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Melakukan pengidentifikasian terhadap hasil wawancara agar lebih singkat
 - 2) Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
 - 3) Mempertegas fokus penelitian
 - b) Menganalisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Reduksi data
 - 2) Penyajian data
 - 3) Menyimpulkan data
4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian
- a) Penyusunan hasil penelitian
 - b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c) Perbaikan hasil konsultasi

Dalam penelitian ini semua tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian dan mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.